

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 10

DPRD Ingatkan Kualitas Plaza Bandarjo Tahap Dua

UNGARAN- DPRD Kabupaten Semarang meminta kepada pihak Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Semarang agar memperhatikan kualitas pengerjaan proyek Plaza Bandarjo Tahap II. Pasalnya, semula berencana menggunakan material kayu eks bangunan lama, namun dinilai tidak layak sehingga harus diganti dengan material besi baja atau beton.

"Kita berharap kualitas bangunan harus diutamakan. Material kayu dari bangunan lama sudah tidak layak, perlu diganti material besi baja atau beton. Kalaupun ada unsur kayu sebaiknya menggunakan kayu yang baru," ujarnya Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Semarang, Bayu Himawan Ramantika ketika mengikuti sidak pengerjaan Plaza Bandarjo Tahap II, belum lama ini.

Menurutnya, pergantian bahan material harus disesuaikan dari Rancangan Anggaran Belanja (RAB) semula, jika ada material yang nilainya lebih tinggi maka material yang lain

bisa dikurangi. "Tidak masalah tinggal merubah addendum. Pengerjaan Plaza Bandarjo Tahap II akan terus kami pantau, harus sesuai standar bangunan," tambahnya.

Nilai kontrak bangunan yang nantinya akan difungsikan untuk berjualan barang-barang elektronik tersebut, lanjut Bayu, cukup besar yakni Rp 1.971.541.000,- dirasa cukup memadai untuk membangun tempat perbelanjaan yang berkualitas dan megah. Terlebih lagi dak bangunan lama masih bagus sehingga masih bisa digunakan.

"Anggaran bisa displit untuk meninggikan bangunan di lantai atas. Baiknya menggunakan gunung dengan bahan besi baja kanal atau hulu. Bangunan akan terlihat lebih tinggi dan terasa lebih lega. Bentuk fisik juga akan terlihat lebih megah," tandasnya.

Anggota Komisi C Joko Sriyono menambahkan, pelaksanaan proyek diminta memperhatikan proses addendum yang ses-

uai standar kualitas yang telah dibuat. Diingatkan agar tidak asal-asalan dalam pengerjaan karena sebelumnya ditemukan banyak kualitas bangunan mengecewakan tidak sesuai standar. Dia juga meminta pelaksanaan proyek yang akan berakhir pada bulan Desember mendatang ini diselesaikan sesuai tenggat waktu.

"Pengerjaan bangunan ini menggunakan uang rakyat, dibangun untuk kebutuhan rakyat, jangan sampai mengecewakan lagi. Kami akan terus mengecek ke lokasi untuk mengetahui perkembangannya," ujarnya.

Menurutnya, bagian atap ada addendum meski sekarang diubah jaringan menjadi kanal, maka speknya bisa menyesuaikan anggaran yang ada. "Semula rencana menggunakan kayu berubah mejadi jaringan dan gunung. Harapan kami bisa diselesaikan sesuai addendum. Kualitas ubah jaringan maupun kanal juga harus sesuai addendum," tandasnya. **(muz)**